



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

## Perbaikan SDN Kledokan Capai 91,97%

DEPOK—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman menyampaikan progres rehabilitasi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kledokan hingga Selasa (8/7) menyentuh 91,97%.

Tim Kerja Bangunan Gedung Bidang Cipta Karya DPUPKP Sleman, Rahmadi, mengatakan empat ruang yang direhabilitasi akan bisa digunakan. Ruang tersebut mencakup dua ruang kelas, ruang guru, dan ruang kepala sekolah.

"Kami masih menyelesaikan pekerjaan instalasi listrik juga," kata Rahmadi dihubungi, Selasa.

Kepala Bidang Cipta Karya, Haryadi Widodo, mengatakan instalasi listrik yang perlu dipasang, seperti titik lampu, stop kontak, saklar tunggal, dan saklar ganda. Adapun target penyelesaian rehabilitasi itu pada 28 Agustus 2025.

Rehabilitasi itu dilakukan setelah atap ruang kelas VI SDN Kledokan ambrol pada Minggu (4/5) pukul 00.00 WIB. Ambrolnya atap berdampak terhadap kerusakan stuktur bangunan ruang kelas yang bersebelahan dengan kelas VI.

Struktur atap tersebut tidak lagi menggunakan kayu. DPUPKP menggantinya dengan baja ringan. Penggunaan kayu dianggap kurang awet lantaran berpotensi lapuk dimakan rayap. Struktur kayu yang lapuk lah yang menjadi penyebab ambrolnya atap kelas VI SDN Kledokan.

Perbaikan terhadap infrastruktur sekolah bukan hanya dibutuhkan SDN Kledokan. Ada puluhan sekolah yang juga perlu mendapat perbaikan.

Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman mencatat sebanyak 70% dari 374 SD negeri di Sleman perlu mendapat perhatian perbaikan. Disdik mengaku tidak bisa melakukan perbaikan secara serentak lantaran keterbatasan anggaran.

Disdik menggunakan skala prioritas untuk melakukan perbaikan gedung. Tahun ini, perbaikan menysasar 124 gedung sekolah yang meliputi tujuh gedung PAUD/TK, 69 SD, dan 48 SMP. (Andreas Yuda Pramono)